

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas yaitu “Studi Analisis Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemanfaatan Harta Waris Sawah Secara Bergilir di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri” Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian hukum yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang-orang pelaku yang dapat diamati.⁵¹ Dilakukan dengan survei ke lapangan secara langsung guna untuk mengetahui dan memperoleh data secara jelas dan fakta melalui wawancara tentang bagaimana keadaan permasalahan dilapangan.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan *socio-legal* yang mana konsep pendekatan yaitu sosiologi hukum, melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dilihat secara abstrak, tetapi dilihat dalam bentuk perilaku sosial (masyarakat). Pendekatan empiris ini memerlukan disiplin akan ilmu sosial, terutama pada hukum atau perilaku sosial (masyarakat). Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan

⁵¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

pandangan yang lebih menyeluruh terhadap kejadian (fenomena) pembagian harta waris secara bergilir yang terjadi dikalangan masyarakat Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri⁵²

B. Kehadiran peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri.

Sebagai instrument penelitian, peneliti yang dimaksud ialah sebagai pewawancara dan pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai beberapa keluarga yang bersangkutan dengan masalah Pemanfaatan Harta Waris Secara Bergilir Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti mengamati bahwa terjadi pemanfaatan harta waris bergilir yang seharusnya wris berhenti pada satu orang saja dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan harta waris secara bergilir di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang silakukan hanya dilingkup masyarakat Desa Pranggang yang sedang melakukan pemanfaatan harta waris bergilir yang dilakukan oleh beberapa

⁵² Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian* “suatu pendekatan praktik” (Jakarta: Rineka Cipta, 2023),172

keluarga. Penelitian di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Istilah data menunjuk pada ukuran atau observasi yang dicatat aktual tentang hasil dari observasi yang dicatat dan dikumpulkan baik dalam bentuk angka atau jumlah dan bentuk kata-kata ataupun gambar.⁵³

Bentuk data ada dua yaitu

- a. Data Kuantitatif: serangkaian observasi atau pengukuran dinyatakan atau dapat dinyatakan dalam bentuk angka,⁵⁴
- b. Data Kualitatif: serangkaian data yang bukan berbentuk angka.⁵⁵

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Adapun sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, yakni diantaranya ialah:

- a. Sumber data primer: sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan menjadi sumber utama melakukan wawancara secara keseluruhan kepada salah satu anggota keluarga yang bersangkutan masalah pemanfaatan harta waris secara bergilir yang ada di desa

⁵³ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosia*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2010), 280.

⁵⁴ Ibid, 282.

⁵⁵ Ibid, 284.

pranggang kecamatan plosoklaten serta melakukan observasi dilapangan secara langsung.

- b. Sumber data sekunder: sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dan sebagai data pendukung dari data primer seperti lewat orang lain atau dokumen. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan ialah diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai pemanfaatan harta waris secara bergilir, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Sumber data tersier: sumber data pelengkap, seperti kamus, indeks, dan lain lain

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.⁵⁶ Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya ialah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekatt tentang peristiwa yang terjadi.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti mengunjungi Desa Pranggang kecamatan Plosoklaten guna melihat secara langsung peristiwa pembagian waris secara bergilir tersebut.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁵⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), 64.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung pada narasumber. Dimana peneliti berfungsi sebagai pengumpul data, sedangkan narasumber sebagai informan.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu anggota keluarga yang bersangkutan dengan konflik pemanfaatan harta waris secara bergilir.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti mendapatkan informasi tidak hanya dari narasumber saja, tetapi peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang berupa tertulis, seperti dokumen, arsip-arsip atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melibatkan validasi sumber data, analisis konsisten, dan pemeriksaan kesalahan. Pastikan data berasal dari sumber terpercaya dan sesuai kriteria yang ditetapkan.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yakni

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi rancangan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan fokus

⁵⁸ Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 155.

penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih informan dan menyiapkan alat untuk melakukan penelitian

b. Tahapan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data untuk dijadikan objek penelitian

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan ialah penulisan laporan yang diaawali dari penyusunan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing serta mengurus kelengkapan untuk ujian munaqosah skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir didalam buku karangan Ahmad Rijal mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁹

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁶⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan untuk melakukan pengumpulan data.⁶¹

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁶²

3. Penarikan kesimpulan data dan Verifikasi (*conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam

⁵⁹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

⁶⁰ Imam Gunawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

⁶¹ Ibid, 211.

⁶² Ibid.

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶³

⁶³ Ibid, 212.